

I. Kateg PT. Bank Maspion Indonesia Tbk  
 Ukuran Utama ( Key Metrics )  
 Periode 30 Juni 2025

No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,216,482.00	6,202,744.00	6,240,084.00	6,515,166.00	6,601,242.00
2	Modal Inti (Tier 1)	6,216,482.00	6,202,744.00	6,240,084.00	6,515,166.00	6,601,242.00
3	Total Modal	6,355,243.00	6,346,617.00	6,390,486.00	6,665,453.00	6,742,338.00
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	13,835,218.88	14,402,861.61	14,682,900.02	15,735,313.25	15,699,777.00
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	44.93%	43.07%	42.50%	41.40%	42.05%
6	Rasio Tier 1 (%)	44.93%	43.07%	42.50%	41.40%	42.05%
7	Rasio Total Modal (%)	45.93%	44.07%	43.52%	42.36%	42.95%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1%-2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	36.93%	35.07%	34.52%	33.36%	33.95%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	26,637,733.00	27,244,968.00	24,607,943.00	25,305,762.00	24,473,555.00
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	23.34%	22.77%	25.36%	25.75%	26.95%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	23.34%	22.77%	25.36%	25.75%	26.95%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	23.34%	22.77%	25.36%	25.75%	26.95%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	23.31%	22.44%	24.57%	24.76%	25.40%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	6,513,147.00	6,290,335.00	4,990,326.00	4,914,188.00	5,403,764.00
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	3,368,069.00	3,296,627.00	2,829,948.00	2,724,787.00	3,569,290.00
17	LCR (%)	193.38%	190.81%	176.34%	180.35%	151.40%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	17,542,119.00	17,782,332.76	16,890,367.00	17,057,080.00	16,007,717.00
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	10,510,898.00	10,510,964.45	11,424,275.00	11,658,017.00	11,149,653.00
20	NSFR (%)	166.89%	169.18%	147.85%	146.31%	143.57%
<b>Analisis Kualitatif</b>						
Rasio total modal terhadap ATMR Bank mengalami peningkatan dari 44,07% pada periode lalu menjadi 45,93% pada periode saat ini. Adapun, Rasio Pengungkit Bank mengalami peningkatan dari 22,77% pada periode lalu menjadi 23,34% pada periode saat ini disebabkan karena menurunnya total exposure bank dari Rp 27,2 triliun pada Mar 25 menjadi Rp 26,6 triliun pada Juni 25. Leverage ratio masih di atas ketentuan regulator yaitu sebesar 3%. Adapun untuk Rasio rata-rata Liquidity Coverage Ratio (LCR) pada periode ini adalah 193,38% di atas batas minimum yang ditentukan OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kecukupan likuiditas Bank memadai dan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. Untuk Rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) pada periode ini adalah 166,89% juga berada di atas ketentuan minimum NSFR yang ditetapkan oleh regulator sebesar 100%.						

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya